



Revisi Tahun 2024

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2020-2024



pnj.ac.id



021-7270036

SPIRIT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT , karena atas barokah dan hidayah Nya kami dapat menyelesaikan revisi Renstra Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020-2024 pada tahun 2024 ini. Revisi Renstra PNJ tahun 2020-2024 ini merupakan revisi yang ke 4 karena adanya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan , Riset dan Teknologi yang baru , yaitu Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Proses revisi ini melibatkan berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal dengan bimbingan dari Ditjen Pendidikan Vokasi yang bertujuan untuk memastikan keselarasan dan relevansi setiap langkah yang diambil. Masukan, kritik, dan saran yang berharga dari berbagai pihak telah menjadi pijakan utama dalam penyusunan revisi Renstra ini.

Dokumen Renstra akan menjadi panduan atau tutunan perjalanan PNJ ke arah yang lebih berkualitas dan berdaya saing. Dengan komitmen yang kokoh, kami akan melaksanakan setiap program dan kegiatan yang tercantum di dalamnya dengan penuh integritas dan dedikasi.

Semoga revisi ini dapat digunakan sampai akhir tahun ke 5 Renstra PNJ tahun 2020-2024.



Depok, 29 Juli 2024

Direktur,

Dr. Syamsurizal, S.E, M.M

NIP 196510101991031007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kondisi Umum	1
1. Sejarah PNJ	1
2. Renstra PNJ tahun 2020 – 2024	3
3. Latar belakang penyusunan renstra 2020-2024.....	5
4. Latar belakang Revisi Pertama Renstra PNJ 2020- 2024.....	7
5. Latar belakang Revisi Kedua Renstra PNJ 2020 – 2024.....	7
6. Latar belakang Revisi Ketiga Renstra PNJ 2020 -2024.....	7
7. Latar belakang Revisi Keempat Renstra PNJ 2020-2024	8
B. Landasan Hukum	8
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra	9
D. Kondisi Internal	9
E. Potensi dan Permasalahan	17
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	22
A. Visi	22
B. Misi	22
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	22
D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	23
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	28
A. Arah Kebijakan dan Strategi	28
B. Kerangka Regulasi	30
C. Kerangka Kelembagaan	31
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	33
A. Target Kinerja	33
B. Kerangka Pendanaan	38
BAB V PENUTUP	40

A. Pedoman Pelaksanaan.....	40
B. Kaidah Pelaksanaan.....	40
LAMPIRAN I	42
LAMPIRAN II	51
LAMPIRAN III	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Politeknik di Indonesia mengacu pada SK Dirjen Dikti No 03/DJ/Kep/1979.....	1
Tabel 1.2 Jumlah dosen sesuai dengan Jabatan fungsionalnya	10
Tabel 1.3 Jumlah Dosen Berdasarkan Usia	11
Tabel 1.4 Jumlah Tendik Berdasarkan Jenjang Pendidikannya	11
Tabel 1.5 Jumlah Tendik Berdasarkan Usia	11
Tabel 1.6 Jumlah Pendaftar Per program Studi (termasuk Kelas Kerjasama)	12
Tabel 1. 7 Jumlah Mahasiswa PNJ tahun 2024.....	14
Tabel 1.8 Jumlah mahasiswa per jenjang pendidikan	15
Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	22
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran	23
Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	24
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama dan Target tahun 2024	26
Tabel 3.1 Indikator Kinerja untuk mencapai ciri-ciri Lulusan Bermutu dan berdaya saing ..	29
Tabel 3.2 Rencana Regulasi	30
Tabel 4.1 Target Kinerja Tahun 2020-2022 (Kepmendikbud 754/P/2020)	33
Tabel 4.2 Target Kinerja 2022-2023 (Kepmendikbud 3/M/2021)	34
Tabel 4.3 Target Kinerja 2023-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023):.....	36
Tabel 4.4 Kerangka Pendanaan 2020-2023	38
Tabel 4.5 Kerangka Pendanaan 2024	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PNJ.....	10
-----------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Sejarah Politeknik Negeri Jakarta

Politeknik Negeri Jakarta sebelumnya bernama Politeknik Universitas Indonesia, menempati lahan seluas kurang lebih 11 ha di kawasan bagian selatan Kampus Universitas Indonesia di Depok.

Politeknik Universitas Indonesia didirikan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi nomor : 03/DJ/Kep/1979 yang pelaksanaannya dikelola oleh Proyek Implementasi Unit Lokal (PIU-Lokal) di bawah koordinasi PIU Pusat yang berkedudukan di Jakarta dan Bandung. Ada 6 (enam) PIU-Lokal yang dicangkokkan ke universitas/institut yang diberi amanah pemerintah melaksanakan program pendidikan politeknik.

Tabel 1.1

Jumlah Politeknik di Indonesia mengacu pada SK Dirjen Dikti No
03/DJ/Kep/1979

No	Nama PIU-Lokal	Nama Politeknik & Universitas/Institut
1	PIU Medan	Politeknik USU
2	PIU Palembang	Politeknik UNSRI
3	PIU Jakarta	Politeknik UI
4	PIU Bandung	Politeknik ITB
5	PIU Semarang	Politeknik UNDIP
6	PIU Malang	Politeknik UNIBRAW

Jurusan yang ada pada saat itu (tahun 1982) adalah Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Teknik Elektro. Pada perkembangan selanjutnya pada tahun 1986 Politeknik UI bertambah 2 (dua) jurusan lagi yaitu Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Niaga. Pada tahun 1990 dibuka 1 (satu) jurusan lagi yaitu Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan yang bekerja sama dengan Pusat Grafika Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang No : 2 tahun 1989 yang menyatakan bahwa Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi maka pada tanggal 25 Agustus 1998 Politeknik UI berubah nama menjadi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Perubahan nama tersebut berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No : 207/O/1998 tanggal 25 Agustus 1998.

Sampai saat ini Politeknik Negeri Jakarta mempunyai 7 (tujuh) jurusan dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 8.000 (delapan ribu) mahasiswa di tahun akademik 2023/2024 dengan beberapa program studi sebagai berikut :

1. Jurusan Teknik Sipil dengan beberapa program studi yaitu
 - a. Program Studi Konstruksi Sipil (D III)
 - b. Program Studi Konstruksi Gedung (D III)
 - c. Program Studi Perancangan Jalan dan Jembatan (Sarjana Terapan/ D IV)
 - d. Program Studi Teknik Konstruksi Bangunan Gedung (Sarjana Terapan/ D IV)
2. Jurusan Teknik Mesin dengan beberapa program studi yaitu :
 - a. Program Studi Teknik Mesin (D III)
 - b. Program Studi Teknik Konversi Energi (D III)
 - c. Program Studi Alat Berat kerjasama dengan PT Trakindo Utama (D III)
 - d. Program Studi Manufaktur (Sarjana Terapan/D IV)
 - e. Program Studi Pembangkit Tenaga Listrik (Sarjana Terapan/D IV)
 - f. Program Studi Rekayasa Teknologi Manufaktur (Magister Terapan / MTr)
3. Jurusan Teknik Elektro
 - a. Program Studi Elektronika Industri (D III)
 - b. Program Studi Teknik Listrik (D III)
 - c. Program Studi Telekomunikasi (D III)
 - d. Program Studi Instrumentasi dan Kontrol Industri (Sarjana Terapan/ D IV)
 - e. Program Studi Broadband Multimedia (Sarjana Terapan/ D IV)
 - f. Program Studi Teknik Otomasi Listrik Industri (Sarjana Terapan/ D IV)
 - g. Program Magister Terapan Teknik Elektro (Magister Terapan / MTr)
4. Jurusan Teknik Informatika dan Komputer
 - a. Program Studi Teknik Informatika (Sarjana Terapan/ D IV)
 - b. Program Studi Teknik Multimedia Digital (Sarjana Terapan/ D IV)

- c. Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan (Sarjana Terapan/ D IV)
 - d. Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan (D I)
5. Jurusan Akuntansi
- a. Program Studi Akuntansi (D III)
 - b. Program Studi Keuangan dan Perbankan (D III)
 - c. Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (Sarjana Terapan/ D IV)
 - d. Program Studi Akuntansi Keuangan (Sarjana Terapan/ D IV)
 - e. Program Studi Manajemen Keuangan (Sarjana Terapan/ D IV)
 - f. Program Studi Keuangan dan Perbankan (Sarjana Terapan/ D IV)
 - g. Program Studi Manajemen Pemasaran untuk Warga Negara Berkebutuhan Khusus (D III)
6. Jurusan Administrasi Niaga
- a. Program Studi Administrasi Bisnis (D III)
 - b. Program Studi MICE kerjasama dengan INKA (Sarjana Terapan/ D IV)
 - c. Program Studi Administrasi Bisnis Terapan (Sarjana Terapan/ D IV)
 - d. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Sarjana Terapan / D IV)
7. Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan
- a. Program Studi Teknik Grafika (D III)
 - b. Program Studi Penerbitan / Jurnalistik (D III)
 - c. Program Studi Teknologi Industri Cetak Kemasan (Sarjana Terapan/D IV)
 - d. Program Studi Desain Grafis (Sarjana Terapan / D IV)

Pada tanggal 31 Mei 2021 PNJ telah ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (Satker BLU) dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 209/KMK.05/2021 tentang Penetapan Politeknik Negeri Jakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) .

2. Renstra PNJ tahun 2020 – 2024

Renstra PNJ 2020-2024 disusun dengan merujuk pada Rencana Induk Pengembangan PNJ tahun 2010 – 2029 , yang menekankan pada *kelas PNJ pada tingkat nasional, tingkat Asia Tenggara, tingkat Asia dan Tingkat dunia.*

Renstra PNJ 2020 - 2024 juga memperhatikan keselarasan dengan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang menetapkan sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sebagaimana yang diatur dalam Kepmendikbud No. 754/P/2020 Tahun 2020. IKU ini menjadi panduan dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, membuat dokumen kontrak atau perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja, serta mengevaluasi pencapaian kinerja setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Strategis PNJ 2020-2024 mencakup strategi-strategi yang dirancang berdasarkan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Tingkat ketercapaian tujuan strategis ini selanjutnya dinyatakan dalam sejumlah indikator kinerja yang diukur dan dievaluasi setiap tahunnya. Delapan IKU pada Kepmendikbud No. 754/P/2020 Tahun 2020 meliputi:

- 1) Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
- 2) Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang :
 - a) menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau
 - b) meraih prestasi paling rendah tingkat nasional;
- 3) Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
- 4) Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap:
 - a) berkualifikasi akademik S3;
 - b) memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau ,
 - c) berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5) Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

- 6) Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- 7) Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 8) Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

3. Latar belakang penyusunan renstra 2020-2024

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. PNJ sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, secara umum bertujuan menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepribadian yang berkarakter, berkemampuan profesional sehingga dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pembangunan, PNJ menetapkan rencana pengembangan institusi untuk masa 5 (lima) tahun kedepan dalam sebuah perencanaan strategis.

Rencana Strategis (Renstra) PNJ 2020-2024 disusun berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024, Rencana Induk Pengembangan 2010 -2029 , Program Kerja Direktur periode 2020-2024 dalam rangka menerapkan kebijakan Merdeka Belajar di PNJ

Renstra PNJ 2020-2024 ini merupakan arah dan strategi kebijakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan PNJ selama jangka waktu lima tahun ke depan yang selaras dengan kebijakan Kemendikbudristek yang tertuang pada Renstra Kemendikbudristek 2020-2024. Renstra PNJ 2020-2024 sebagai dasar dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi rencana kerja tahunan (RKT) PNJ dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang

sama.

Penyusunan Renstra PNJ 2020-2024 berlandaskan pada capaian renstra PNJ 2015-2019, kondisi lingkungan internal dan eksternal, sejumlah kebijakan Pemerintah, khususnya keputusan-keputusan di lingkungan Kemendikbudristek yang sebelumnya adalah Kemenristekdikti yang terkait dengan pengelolaan Perguruan tinggi, keputusan-keputusan Senat PNJ tentang statuta dan Rencana Induk Pengembangan PNJ 2010-2029. Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, PNJ mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi yang menghasilkan sumber daya manusia berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang berkarakter serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan penelitian terapan dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengembangkan institusi PNJ yang mandiri dengan manajemen dan tata kelola pendidikan yang efisien, efektif, dan akuntabel. Perumusan misi ini terinspirasi dari cita-cita PNJ yang ingin menjadi institusi pendidikan politeknik yang unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, organisasi dan manajemen, dan jaringan kerjasama. Keunggulan ini, sesuai amanat RIP PNJ 2010 – 2029 dicapai secara bertahap dan memperoleh pengakuan internasional paling lambat pada tahun 2029.

Berdasarkan RIP PNJ 2010 – 2029, keunggulan dengan pengakuan internasional ini dicapai melalui 4 (empat) tahapan pengembangan yang berkesinambungan, yaitu:

1. Tahapan pengembangan 2010 – 2014 dengan objektif menjadi Politeknik rujukan nasional
2. Tahapan pengembangan 2015 - 2019 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara
3. **Tahapan pengembangan 2020-2024 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia**
4. Tahapan pengembangan 2025 - 2029 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Dunia

Dari empat periode tahapan pengembangan ini, capaian renstra PNJ 2020 – 2024 merupakan pondasi dalam mencapai keberhasilan tujuan pengembangan pada tahapan pengembangan berikutnya. Dengan tahapan pengembangan pada tahun 2024 menjadi Politeknik kelas Asia, maka renstra PNJ 2020 – 2024 menetapkan delapan isu strategis yaitu : Penguatan Tata Kelola, Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan, dan Reputasi Internasional, Melaksanakan “*Digital Transformation*” dalam Proses Pembelajaran dan

Pelayanan, Penguatan “*Centre of Technology (COT)*” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi, Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)* dan Pengembangan Unit-Unit Ventura,

Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni. Capaian dari masing-masing bidang ini akan merupakan target pengembangan PNJ Unggul di tingkat Asia dan merealisasikan Program Kerja Direktur periode 2020-2024 dalam rangka menerapkan kebijakan Merdeka Belajar di PNJ. Keunggulan-keunggulan dari setiap bidang inilah nantinya menjadi referensi bagi setiap lembaga pendidikan di Indonesia khususnya untuk bidang pendidikan vokasi.

Berdasarkan misi yang mulia dan cita-cita luhur di atas serta obyektif yang ingin dicapai pada tahun 2024 maka renstra ini disusun seideal mungkin dengan tetap memperhatikan sumber daya yang dimiliki untuk implementasinya dan kendala lainnya dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

4. Latar belakang revisi pertama renstra PNJ

Revisi ke 1 (satu) Renstra Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020-2024 dilakukan pada tanggal 25 Februari 2021 dengan SK Direktur Politeknik Negeri Jakarta No 643/PL3/OT/2021. Alasan dilakukannya Revisi, karena banyaknya IKU dan program yang harus dicapai. Pada saat dilakukannya Revisi, Kepmendikbud no 3/M/2021 belum kami terima, walaupun Kepmendikbud tsb tertanggal 21 Januari 2021. Kami lakukan revisi dengan mengurangi / memadatkan IKU yang ada.

5. Latar belakang revisi kedua renstra PNJ

Revisi kedua Renstra Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020-2024 dilakukan pada tanggal 28 November 2022 dengan SK Direktur Politeknik Negeri Jakarta No. 2932/PL3/OT/2022. Alasan dilakukannya Revisi Renstra, karena terbitnya Kepmendikbud no 3/M/2021 sehingga kami harus menyesuaikan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan yang tercantum pada Kepmendikbud tersebut.

6. Latar belakang revisi ketiga renstra PNJ

Pada tanggal 28 November dilakukan revisi kembali Renstra Politeknik Negeri Jakarta dengan SK Direktur Politeknik Negeri Jakarta No. 2694/PL3/OT/2023. Hal ini

dilakukan karena adanya Kepmendikbudristek yang baru yaitu Kepmendikbudristek No 210/M/2023. Pada Kepmendikbudristek tersebut terjadi perubahan redaksi Indikator Kinerja Utama dan perubahan definisi operasional, sehingga Renstra Politeknik Negeri Jakarta harus menyesuaikan dengan Kepmendikbudristek tersebut.

7. Latar belakang revisi ke empat renstra PNJ 2020-2024

Setelah PNJ melakukan revisi renstra yang ketiga tahun 2023, di tahun 2024 PNJ menerima sistematika Renstra PTN Vokasi tahun 2020-2024, sehingga perlu disesuaikan renstra PNJ tahun 2020-2024 dengan sistematika renstra untuk PTN Vokasi tahun 2020-2024 tersebut. Terdapat perbedaan sistematika revisi renstra PNJ yang ketiga di tahun 2023 dengan sistematika renstra PTN Vokasi 2020-2024 yang kami terima sehingga perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian mengacu pada sistematika yang baru tersebut. Disamping itu sesuai dengan Kepmendikbudristek no 210/M/2023 ada penambahan Indikator Kinerja Utama Zona Integritas yang membawa dampak untuk melakukan peninjauan ulang strategis, kebijakan dan program yang telah ada pada renstra sebelumnya.

B. Landasan Hukum

1. Kepmendikbudristek No 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
2. Keputusan Dirjen Diksi No : 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
3. Permendikbudristekdikti RI No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbudristekdikti RI No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020 – 2024
4. Permendikbudristekdikti RI No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminanan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Kepmendikbud RI No. 1227/M/2020 tentang Peta Jalan Reformasi Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020 – 2024

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Renstra PNJ 2020-2024 ini merupakan arah dan strategi kebijakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan PNJ selama jangka waktu lima tahun ke depan yang selaras dengan kebijakan Kemendikbudristek yang tertuang pada Renstra Kemendikbudristek 2020-2024. Renstra PNJ 2020-2024 sebagai dasar dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi rencana kerja tahunan (RKT) PNJ dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang sama.

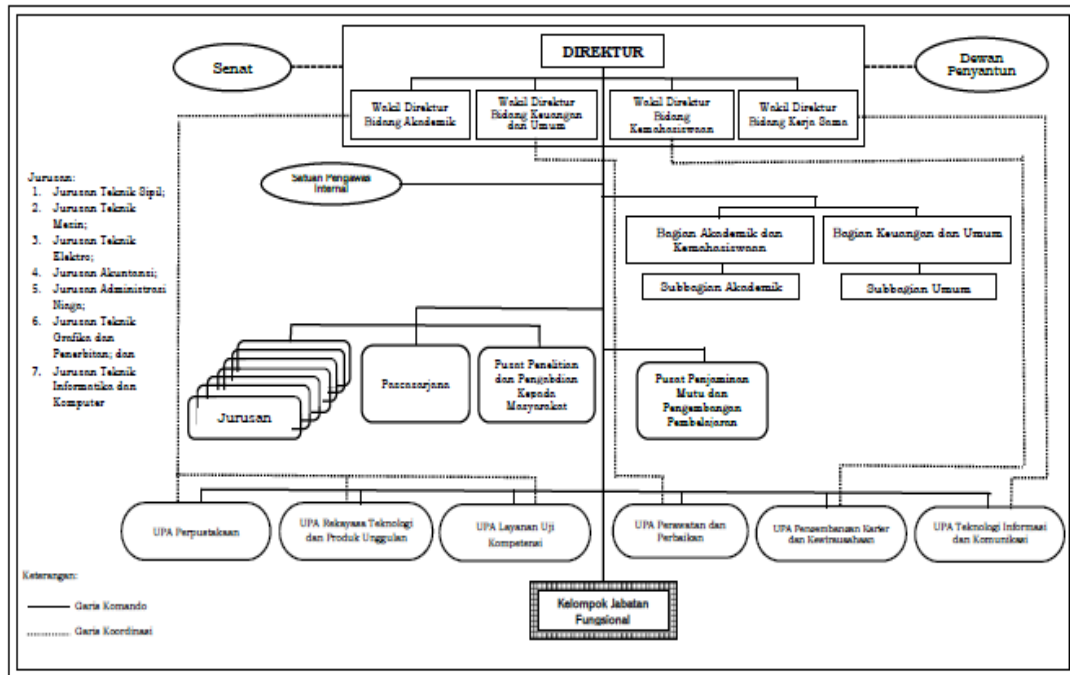
Penyusunan Renstra PNJ 2020-2024 berlandaskan pada capaian renstra sebelumnya, kondisi lingkungan internal dan eksternal, sejumlah kebijakan Pemerintah, khususnya keputusan-keputusan di lingkungan Kemendikbudristek yang sebelumnya adalah Kemenristekdikti yang terkait dengan pengelolaan Perguruan tinggi, keputusan-keputusan Senat PNJ tentang statuta dan Rencana Induk Pengembangan PNJ 2010-2029.

D. Kondisi Internal

Kondisi internal PNJ yang mencakup berbagai aspek yang menjadi pondasi dari aktivitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh PNJ meliputi organisasi dan tata kerja, SDM, mahasiswa dan lulusan, kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, sistem informasi dan kerjasama.

1. Organisasi dan Tata Kerja

Organisasi dan Tata Kerja {OTK} yang berlaku saat ini adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi Nomor 60 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta. Berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut, PNJ memiliki struktur organisasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.2. Terdapat 3 elemen utama pada struktur organisasi tersebut yaitu Direktur, Senat dan Dewan Penyantun. Direktur berperan sebagai organ pengelola PNJ, Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan PNJ, serta Senat yang berperan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan/kebijakan akademik



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Jakarta

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia PNJ terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di PNJ terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN)

a. Dosen

Sampai dengan bulan Juli tahun 2024, total jumlah dosen 385 orang dengan komposisi berdasarkan statusnya dan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Jumlah dosen sesuai dengan Jabatan fungsionalnya

Status	Pengajar/ belum fungsional	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
PNS	16	91	133	88	1	329
P3K	-	20	-	-	-	20
PPNPN	20	9	6	1	-	36
Total	36	120	139	89	1	385

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala keatas berjumlah 90 orang dosen (23, 38%) . sedangkan jumlah Lektor sebanyak 139 orang dosen (36,10 %) . Hal ini perlu ditingkatkan kenaikan pangkat dari lektor ke lektor kepala, agar bisa mencapai lebih dari 50%.

Jika dilihat pada tabel 1.3 mengenai usia dosen, maka jumlah dosen yang mendekati pensiun (> 60 tahun) sebanyak 99 orang dosen (25,71 %). Hal ini akan mengganggu proses belajar mengajar di PNJ karena lebih dari 25%. dosen yang mendekati usia pensiun. Untuk tahun yang akan datang PNJ harus mampu menambah dosen-dosen muda agar proses belajar mengajarnya tidak terganggu.

Tabel 1.3 Jumlah Dosen Berdasarkan Usia

Usia	Total
< 30 tahun	21
30 – 39 tahun	135
40 – 49 tahun	67
50 – 59 tahun	63
>60 tahun	99
Total	385

b. Tenaga Kependidikan

Hinggal bulan Juli 2024 jumlah total tenaga kependidikan 238 yang terdiri dari tenaga kependidikan berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) , Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN). Jumlah tenaga kependidikan secara detail seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4 Jumlah Tendik Berdasarkan Jenjang Pendidikannya

Status	SD	SMP	SMA	D 1	D 3	Sarjana / D4/Sarjana Terapan	Magister	Total
PNS	1	6	43	1	24	40	4	119
P3K	0	0	0	0	4	0	0	4
PPNPN	0	0	6	0	55	51	3	115
Total	1	6	49	1	83	91	7	238

Jika berdasarkan pada usia tenaga kependidikan, maka masih bervariasi dimana usia mendekati pensiun 50 – 59 tahun masih cukup besar yaitu 66 orang (27,73%), namun jika dilihat yang berusia di bawah 30 tahun sampai usia 49 tahun masih di atas 70%. Hal ini akan mendukung kegiatan penunjang akademik untuk keberhasilan pencapaian Visi dan Misi PNJ

Tabel 1.5 Jumlah Tendik Berdasarkan Usia

Usia	Total
< 30 tahun	77
30 – 39 tahun	48
40 – 49 tahun	46
50 – 59 tahun	66
>60 tahun	1
Total	238

3. Mahasiswa

Mahasiswa PNJ terdiri dari mahasiswa reguler dan mahasiswa program kerjasama dengan berbagai industri dan Pendidikan Tinggi lainnya. Peminat, pendaftar dan yang diterima di PNJ kami sajikan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.6 Jumlah Pendaftar Per program Studi (termasuk Kelas Kerjasama)

Nama Program Studi	JUMLAH			
	PEMINAT	PENDAFTAR	DITERIMA	REGISTRASI
Administrasi Bisnis Terapan	2329	1036	129	116
Akuntansi Keuangan	1593	793	62	58
Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	973	361	98	89
Broadband Multimedia	323	105	49	48
Desain Grafis	1972	986	116	108
Instrumentasi dan Kontrol Industri	335	133	52	47
Keuangan dan Perbankan	910	277	65	60
Keuangan dan Perbankan Syariah	643	250	62	60
Manajemen Keuangan	1529	580	69	60
Manufaktur	374	166	66	60
Manufaktur (PSDKU Kota Pekalongan)	31	18	21	10

Pembangkit Tenaga Listrik	293	119	67	60
Teknik Informatika	3264	1789	65	60
Teknik Konstruksi Gedung	806	400	99	88
Teknik Multimedia dan Jaringan	870	308	63	58
Teknik Multimedia Digital	1291	562	61	59
Teknik Otomasi Listrik Industri	504	213	56	47
Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan	552	265	70	59
Teknologi Industri Cetak Kemasan	366	132	91	80
Teknologi Rekayasa Konversi Energi	260	101	64	60
Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Alat Berat	385	164	51	47
Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran	1282	635	129	120
Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran (PSDKU Kab. Demak)	52	19	44	31
Administrasi Bisnis	1145	368	134	120
Akuntansi	747	326	69	60
Elektronika Industri	306	135	105	95
Keuangan dan Perbankan	350	88	67	60
Konstruksi Gedung	157	37	69	60
Konstruksi Sipil	522	207	101	90
Penerbitan	354	104	152	135
Teknik Grafika	96	31	66	59
Teknik Listrik	367	148	110	94
Teknik Mesin	1246	631	204	180
Teknik Mesin (Kampus Kab. Demak)	18	9	12	6
Telekomunikasi	283	91	115	95
Jumlah	26528	11587	2853	2539
Magister Terapan Teknik Elektro	21	21	12	12
Magister Terapan Rekayasa Teknologi Manufaktur	16	16	13	13
Teknologi Rekayasa Konversi Energi – RESD – RPL	127	127	71	63
Manajemen Pemasaran (WNBK)	72	72	22	19
Teknik Komputer dan Jaringan	44	22	39	10
Teknik Mesin – PT SBI	1027	1027	48	48
Teknik Mesin – PT Badak LNG	2112	2112	22	22

Teknik Mesin – PT Formosa	40	14	27	15
Teknik Informatika – CCIT	151	122	76	56
Teknik Multimedia dan Jaringan – CCIT	106	69	79	52
Manajemen Keuangan – JGU	44	14	25	12
Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan – JGU	60	30	46	27
Administrasi Bisnis Terapan-MSU	75	29	50	24
Akuntansi Keuangan – MSU	53	33	41	21
Manajemen Keuangan – MSU	37	15	20	12
Teknik Informatika – MSU	106	51	51	27
Teknik Multimedia dan Jaringan – MSU	44	14	24	13
Teknik Multimedia Digital – MSU	67	20	47	21
Jumlah	4202	3808	713	467
TOTAL	30730	15395	3566	3006

Namun sayang dari jumlah yang diterima sebesar 3566 mahasiswa hanya 3006 mahasiswa yang registrasi atau sekitar 84,30 %. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik pada umumnya masih dikatagorikan kelas dua setelah Universitas atau Institut. Ini menjadi tantangan PNJ ke depan agar dapat menyakinkan para mahasiswa yang diterima untuk tetap bisa registrasi 100%.

Jumlah mahasiswa PNJ dari berbagai macam jurusan dan program studi tahun 2024 ini berjumlah 8.904 mahasiswa seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.7 berikut ini.

Tabel 1. 7 Jumlah Mahasiswa PNJ tahun 2024

No	Jurusan	Jumlah	Keterangan
1	Teknik Spil	914	
2	Teknik Mesin	1.501	
3	Teknik Elektro	1.293	
4	Teknik Informatika & Komputer	944	
5	Akuntansi	1.492	
6	Administrasi Niaga	1.530	
7	Teknik Grafika dan Penerbitan	1.187	
8	Magister Terapan	43	
	Jumlah	8.904	

Jumlah mahasiswa tersebut jika dikelompokan menurut jenjang pendidikannya yaitu Diploma 1, Diploma 3, Diploma 4 / Sarjana Terapan dan Magister Terapan kami sampaikan sesuai pada tabel 1.8 berikut ini.

Tabel 1.8 Jumlah mahasiswa per jenjang pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Diploma 1	1	9
2	Diploma 3	12	2.899
3	Sarjana Terapan	24	5.953
4	Magister Terapan	2	43
	Jumlah		8.904

4. Kurikulum

Politeknik Negeri Jakarta merancang kurikulum dengan perbandingan antara teori dan praktek kurang lebih 55% dibanding 45% . Praktek diartikan bukan hanya praktek di laboratorium dan bengkel saja , tapi juga latihan soal dan penyelesaiannya di mata kuliah teori. Kurikulum MBKM telah diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana di antaranya ada program magang industri selama 1 semester yang setara dengan 20 sks untuk program Sarjana Terapan dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 4 s/d 6 bulan (1 semester) untuk program Diploma 3. Tujuan dari program magang dan praktek kerja lapangan agar para mahasiswa mengenal dunia kerja yang nanti akan dijalannya setelah selesai/lulus kuliah.

Untuk meningkatkan ketercapaian pada IKU 7 yaitu persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, maka PNJ menerapkan metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*).

a. Pemecahan kasus (*case method*)

- Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- Kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

- Kelas dibagi menjadi lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada saat ini untuk mencapai IKU 5 yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, PNJ terus melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik menggunakan dana internal maupun dana hibah dari luar institusi PNJ. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 60 Judul. Adapun Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Diterapkan oleh Masyarakat sebanyak 64 judul. Jumlah dosen tetap ber-NIDN yang dimiliki PNJ pada tahun 2023 **sebanyak 348 orang** maka capaian PNJ pada tahun 2023 untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 36%. Capaian untuk tahun 2024 diharapkan melebihi capaian pada tahun 2023.

6. Sarana dan Prasarana

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) terletak di bagian selatan kampus Universitas Indonesia yang saat ini telah memiliki pintu gerbang yang berhasil dibangun pada tahun 2023. Gedung Direktorat yang telah direnovasi dan Tugu Ikonik merupakan hasil pembangunan di tahun 2023. Penerapan konsep *smart building* diwujudkan pada tahun 2022 dengan membangun gedung Pusat Unggulan Teknologi (PUT) yang digunakan sebagai laboratorium riset dan untuk proses pembelajaran.

7. Sistem Informasi

PNJ telah menerapkan sistem informasi dalam kegiatan manajerialnya sehari-hari, diantaranya Sistem Informasi Akademik (SI Akad) yang terdiri dari E-Learning dan

Spirit Academia, Sistem Informasi Keuangan (SIM Keu) , Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dll. Pada tahun 2024 ini PNJ akan menambah Sistem informasi Remunerasi (SI REMUN) untuk persiapan pemberian remunerasi pada pegawai PNJ yang saat ini belum terealisasi.

8. Kerjasama

Program kerjasama merupakan program strategis PNJ yang dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan dan memajukan mutu PNJ, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hingga saat ini, PNJ telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Kerjasama tidak hanya dengan industri strategis, tetapi juga dengan lembaga pendidikan yang dapat berkontribusi meningkatkan PNBPNJ.

E. Potensi dan Permasalahan

Poloiteknik Negeri Jakarta mempunyai potensi yang sangat besar untuk mewujudkan Visi dan Misinya. Hal tersebut dapat dilihat dari kekuatan dan kelemahannya. Beberapa diantaranya :

a. Kekuatan

1. PNJ telah memiliki Visi, Misi, Tujuan dan sasaran yang jelas, realistis dan saling terkait satu dengan lainnya
2. PNJ telah menyusun strategi pencapaian sasaran dengan tahapan waktu yang jelas
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran telah dijadikan acuan untuk penyusunan perencanaan Strategis seluruh unit yang ada di PNJ
4. PNJ mempunyai struktur organisasi yang lengkap dan dinamis
5. Memiliki perencanaan program jangka panjang dan monitoring pelaksanaannya
6. Memiliki komunikasi yang baik antara manajemen dan civitas akademika berjalan cukup baik dan efektif
7. Memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
8. Memiliki sistem perekrutan dosen dan tenaga kependidikan sesuai prosedur baku kementerian
9. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memadai

10. Memiliki dosen yang telah tersertifikasi
11. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki komitmen sangat tinggi dalam melaksanakan tugas.
12. Semua kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berorientasi kepada dunia usaha dan industri.
13. Tersedia dana pengembangan kurikulum secara rutin per tahun
14. Mempunyai Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) sebagai fasilitator dalam pengembangan kurikulum dan kualitas pembelajaran
15. Memiliki kebijakan dalam pengembangan suasana akademik dan kebebasan akademik

Walaupun mempunyai kekuatan seperti yang telah diuraikan seperti tersebut di atas namun PNJ perlu mewaspadaikan kelemahan yang ada antara lain :

b. Kelemahan

1. Tingkat pemahaman Visi Misi Tujuan dan Sasaran oleh tenaga kependidikan belum optimal masih kurang dari 80%
2. Tingkat capaian Strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran belum optimal terutama kegiatan yang sumber dananya dari RM (11,07%)
3. Evaluasi pelaksanaan program kerja dan pelaksanaannya belum optimal, begitu pula dengan langkah perbaikannya
4. Prodi yang terakreditasi A / unggul masih sedikit , baru mencapai 25 % dari jumlah prodi
5. Jumlah mahasiswa yang mendaftar hanya 84,30 % dari jumlah mahasiswa yang diterima.
6. Keberadaan CDC belum berfungsi secara optimal dalam pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. Hal ini terlihat pada jumlah lulusan yang bekerja masih lebih rendah 53 % dari target capaian 80% pada tahun 2022
7. Keberadaan ikatan alumni (IKAPUNIJA) dalam mendukung kemajuan institusi PNJ belum optimal / masih minim / belum mencapai target atas kerjasama di antara keduanya.
8. Prosentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 masih kurang dari 50% .

9. Persentase Jumlah Dosen tetap dengan Jabatan Lektor Kepala belum memadai (<70 %),
10. Biaya operasional cukup tinggi masih lebih tinggi dari 60% (68%)
11. 50% prasarana laboratorium sdh berumur cukup lama
12. Koneksi *fiber optic* yang belum *mencover* semua gedung (koneksi internet masih belum terdistribusi dengan baik)

Walaupun sudah mengetahui kekuatan dan kelemahannya, PNJ harus tetap waspada jika tidak melakukan perubahan-perubahan yang dapat menjadi permasalahan dikemudian hari. Kewaspadaan PNJ terutama pada peluang (positif) dan ancaman (negatif) , jika tidak melakukan perbaikan-perbaikan, berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional antara lain meliputi :

a. Peluang

Peluang yang menjadi kesempatan untuk dapat dimanfaatkan oleh PNJ adalah :

1. Semakin berkembangnya teknologi terapan di Indonesia maupun di Asia memberikan semangat bagi PNJ untuk mengembangkan teknologi terapan untuk dapat berpartisipasi di tingkat nasional maupun asia.
2. Semakin tingginya kebutuhan tenaga terlatih dan bersertifikasi internasional berkaitan dengan diberlakukannya MEA.
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional memberikan penekanan kuat terhadap pendidikan vokasi
4. Adanya regulasi yang memungkinkan pengembangan sistem organisasi
5. Adanya kebijakan pemerintah tentang reformasi birokrasi pelayanan publik
6. Dukungan pemerintah tentang pengembangan politeknik
7. Terbuka luas kesempatan kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri
8. Banyaknya kawasan industri yang berada di Jabodetabek.
9. Kebutuhan tenaga kerja lulusan D3 dan D4 / Sarjana Terapan semakin besar baik lokal maupun regional.
10. Banyaknya tawaran hibah kompetisi bidang kemahasiswaan terutama dari pemerintah yang dapat meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa
11. Banyaknya alumni yang telah memiliki posisi strategis di tempat mereka bekerja
12. Tersedianya beasiswa dari institusi lain diluar PNJ

13. Terbukanya kesempatan Studi lanjut ke Luar Negeri bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan,
14. Kesempatan yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan SDM, dengan tersedianya program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan,
15. Kesempatan melakukan riset Bersama dengan PT Luar Negeri yang telah memiliki MOU
16. Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat tertinggal,
- 17 Tersedianya hibah kompetisi dari pemerintah untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan kemahasiswaan
18. Kemitraan yang semakin luas dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri
19. Banyaknya instansi yang membutuhkan sharing data dengan bidang terkait
20. Semakin banyaknya sumber informasi perpustakaan digital
21. Tersedianya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari eksternal.
22. Tersedianya skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dana dari DRPM Kemendikbudristek
23. Meningkatnya kebutuhan akan pengujian di lab. kelemahan semua lab. belum tersertifikasi

b. Ancaman

Disamping peluang PNJ seperti yang diuraikan di atas, terdapat ancaman bagi PNJ jika tidak segera melakukan perbaikan/ kewaspadaan terhadap ancaman ini antara lain :

1. Dibukanya program vokasi diberbagai Universitas /Institut dan Politeknik baik negeri maupun swasta
2. Tuntutan industri pemakai lulusan yang menetapkan tingkat kompetensi yang semakin tinggi.
3. Semakin banyak PTN dan PTS bermutu yang memiliki daya dukung terhadap capaian prestasi mahasiswa yang jauh lebih tinggi dan menawarkan berbagai bentuk program studi.

6. Kualifikasi mutu lulusan yang diminta baik *hard skill* maupun *Soft skill* oleh pengguna lulusan semakin tinggi
7. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat dengan adanya globalisasi dan pasar bebas.
8. Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat tertinggal,
9. Teknologi yang digunakan di industri berkembang dengan cepat dan sulit diantisipasi
10. Pesatnya perkembangan teknologi pembelajaran
11. Mahal dan terus meningkatnya biaya pemeliharaan seluruh sarana dan prasarana di PNJ
12. Diterapkannya akreditasi laboratorium sebagai salah satu *income generating*
13. Sering adanya gangguan aliran listrik PLN
14. Percobaan mengganggu keamanan jaringan PNJ dari luar (*hacking*) dan ancaman virus yang mengganggu sistem jaringan
15. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dan pengabdian dari DRPM Kemendikbudristek
16. Persyaratan kualifikasi pengusul proposal penelitian dari DRPM Kemendikbudristek semakin tinggi.

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

“Menjadi politeknik unggul bertaraf internasional untuk mendukung daya saing bangsa”.

Mengacu pada Rencana Induk Pengembangan PNJ tahun 2010 – 2029 , target dan sasaran pengembangan pada tahun 2020 s/d 2024, Politeknik Negeri Jakarta menjadi Politeknik kelas Asia . Visi PNJ ini mendukung Visi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi , khususnya pada poin mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

B. Misi

Misi yang akan dikembangkan oleh PNJ adalah :

1. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni yang menghasilkan lulusan berkarakter dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. mengembangkan penelitian, peningkatan, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni serta produk inovasi berkualitas guna meningkatkan daya saing bangsa; dan
3. mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2024
1.	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian	Persentase lulusan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi yang bekerja/berwirausaha dalam	87%

	baik softskill maupun hardskill yang diakui oleh oleh DUDI	satu tahun setelah kelulusan dengan gaji/pendapatan minimum sebesar 1,2x UMP	
2	Meningkatkan kualitas dosen yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang diakui DUDI serta keluaran penelitian yang diterapkan masyarakat.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	150 Karya
3	Meningkatkan kualitas pembelajaran serta kerjasama program studi dengan DUDI	Persentase satuan pendidikan yang menerapkan pembelajaran berkualitas, penjaminan mutu, dan kerja sama dengan Dunia Kerja	100%
4	Menjadikan institusi yang menerapkan <i>Good Governance</i>	Predikat SAKIP	BB
		Indeks Reformasi Birokrasi	75

D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Untuk mendukung ketercapaian Tujuan PNJ dibuatlah sasaran yang sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan	Sasaran
1.	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian baik softskill maupun hardskill yang diakui oleh oleh DUDI	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2	Meningkatkan kualitas dosen yang	Meningkatnya kualitas dosen

	memiliki kompetensi dan sertifikasi yang diakui DUDI serta keluaran penelitian yang diterapkan masyarakat.	pendidikan tinggi
3	Meningkatkan kualitas pembelajaran serta kerjasama program studi dengan DUDI	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4	Menjadikan institusi yang menerapkan <i>Good Governance</i>	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran, disusunlah Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran/Utama
1	SK.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi
2	SK.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

		profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
3	SK.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
		IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
		IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
4	SK.4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Dari uraian tersebut di atas disusunlah Indikator Kinerja Utama dan Target tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama dan Target tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024
1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 / D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	87%
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 / D1 yang : a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi atau b. meraih prestasi	25%
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40%
4. Kualifikasi dosen/pengajar : a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atauti b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	50%
5 Penerapan karya dosen : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	20%
6. Kemitraan program studi : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (%)	100%

7. Pembelajaran dalam kelas : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	65%
8. Akreditasi Internasional : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	10%
Predikat SAKIP	BB
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Pada bab ini disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka menengah) serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran.

A. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan Renstra Politeknik Negeri Jakarta 2020 -2024 adalah “Reputasi Internasional untuk Mendukung Daya Saing Lulusan ”. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor : 209/KMK.05/2021 tentang Penetapan Politeknik Negeri Jakarta sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum , tanggal 31 Mei 2021, arah kebijakan reputasi internasional untuk mendukung daya saing lulusan akan lebih cepat tercapai karena keleluasaan dalam pengelolaan keuangan. Arah kebijakan sebagaimana tersebut di atas akan mendukung keberhasilan Visi Politeknik Negeri Jakarta khususnya pada tahapan ke 3 (tiga) yang menjadi Politeknik bertkelas Asia.

Arah pengembangan yang akan dicapai PNJ sampai dengan tahun 2024 adalah menjadi institusi **pendidikan vokasi berkelas Asia**. Diperlukan strategi pencapaian Visi Politeknik Negeri Jakarta meliputi *Good Governance, Industrial based education system, Digital transformation, qualified human resources, modern facilities and infrastructures, Applied research and innovatiom* dan *sustainable finance*. Ralisasi strategi pencapaian tersebut ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Lulusan Bermutu dan berdaya saing*
2. *International Accreditation*
3. *International Reputation*

Secara garis besar indikator untuk mencapai ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator Kinerja untuk mencapai ciri-ciri Lulusan Bermutu dan berdaya saing

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
1.	Lulusan Bermutu dan berdaya saing	Internasional		<i>QS Graduated Employability Rankings</i>
		Nasional		Penyerapan Lulusan di Perusahaan/ berwirausaha tingkat nasional
2.	<i>International Accreditation</i>	Internasional	PNJ	Peringkat QS Asia
			Prodi	Akreditasi Internasional diakui Kemendikbud
		Nasional	PNJ	Peringkat Kemendikbud (Pendidikan Tinggi Vokasi)
			Prodi	Akreditasi BAN PT/LAM
3.	<i>International Reputation</i>	Internasional		Jumlah <i>Joint Research</i> dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Asia/ Dunia
				Rasio Sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi
				Jumlah mahasiswa asing di PNJ
		Nasional		Ranking jumlah peminat/ pendaftar pada SBMPTN
				Jumlah <i>joint research</i> dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia
				Rasio sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi social untuk membantu pemecahan masalah bangsa

Untuk mewujudkan Indikator dalam rangka mencapai ciri-ciri Politeknik Negeri Jakarta menjadi Politeknik berkelas Asia diperlukan rumusan isu strategis dalam Renstra PNJ 2020-2024 ini yang diturunkan dalam kebijakan, program dan target indikator. Isu strategis dalam Renstra 2020-2024 terdiri dari: sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan
3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional
4. Pelaksanakan “*Digital Transformation*” dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan
5. Penguatan “*Center of Technology (COT)*” untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi

6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
7. Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*
8. Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni

Kedelapan isu strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam kebijakan pengembangan.

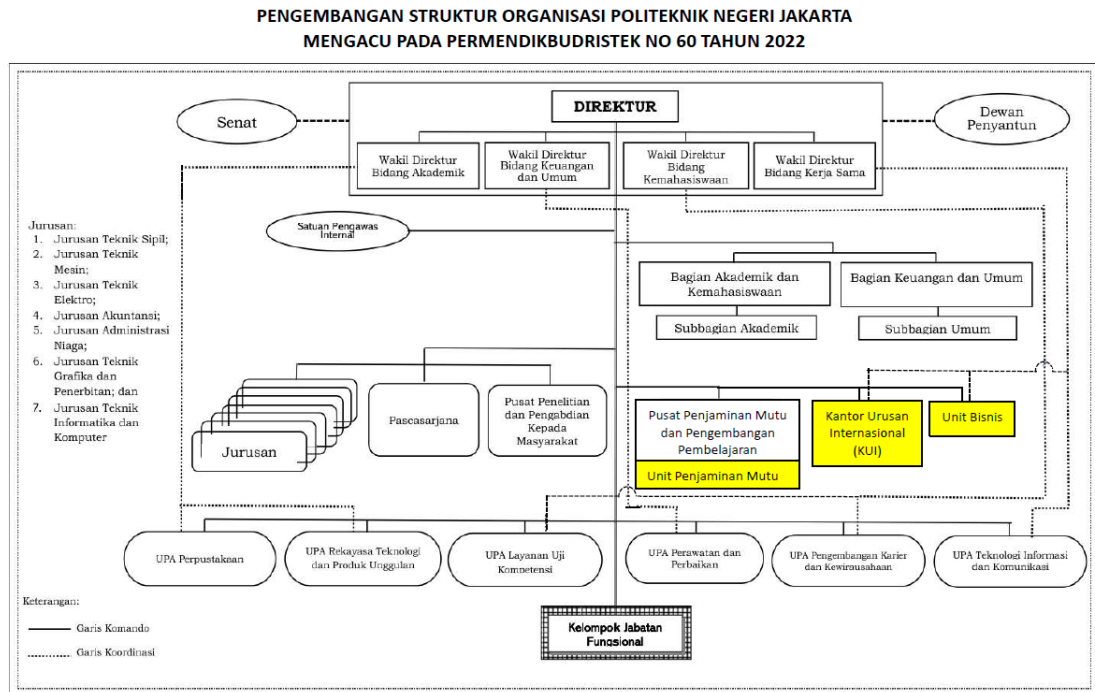
B. Kerangka Regulasi

Dalam upaya untuk mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan oleh PNJ maka beberapa rencana regulasi yang menjadi prioritas sesuai tugas PNJ untuk tahun 2020-2024 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Rencana Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
1	Pedoman Magang dan PKL mahasiswa	Tinjauan ulang terhadap kegiatan magang dan PKL mahasiswa	Desember 2024
2	Peraturan Pendidikan PNJ	Perubahan Peraturan Pendidikan PNJ yang telah lama belum direalisasikan . Perubahan ini mengacu pada Permendikbudristek no. 53 tahun 2023	September 2024
3	Pedoman pelaksanaan Ujian (UTS dan UAS)	Perubahan pedoman yang lama dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini	Desember 2024
4	Pedoman pelaksanaan Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa	Penyesuaian dengan Permendikbudristek no.53 tahun 2023	Desember 2024

C. Kerangka Kelembagaan



Struktur Organisasi Politeknik Negeri Jakarta sesuai dengan Permendikbud no 60 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta .

PNJ mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas nya PNJ menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan administrasi.

D. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi di Politeknik Negeri Jakarta merupakan salah satu program untuk mendukung uapaya pemerintah dalam menciptakan birokrasi pemerintahan yang profesional, berintegritas tinggi, dan mampu memberikan pelayanan publik yang prima, guna mewujudkan tata kelola yang baik dan bersih di

lingkungan PNJ. Reformasi birokrasi merupakan upaya berkelanjutan untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah. Perubahan yang menjadi tujuan reformasi birokrasi ditunjukkan pada delapan area, meliputi:

- 1) Manajemen perubahan;
- 2) Deregulasi kebijakan
- 3) Penataan dan penguatan organisasi
- 4) Penataan tata laksana
- 5) Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur
- 6) Penguatan akuntabilitas
- 7) Penguatan pengawasan
- 8) Penguatan kualitas pelayanan publik

Sasaran reformasi birokrasi PNJ tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran Reformasi Birokrasi Kepmendikbudristek tahun 2020-2024 yaitu :

1. Terciptanya birokrasi di lingkungan PNJ sebagai bagian dari unit kerja di Kepmendikbudristek yang bersih dan akuntabel, dengan indikator sasaran yaitu nilai Indeks Perilaku Anti Korupsi minimal baik, predikat SAKIP Kemendikbudristek minimal A pada tahun 2024, dan mempertahankan Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
- 2) Terciptanya birokrasi yang kapabel, dengan indikator sasaran yaitu nilai indeks Kelembagaan yang baik, penilaian Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) minimal baik, dan nilai indeks profesionalitas ASN mencapai 100 di tahun 2024.
- 3) Pelayanan publik yang prima dengan indikator sasaran, yaitu tercapainya nilai indeks pelayanan publik yang baik

Hal tersebut sesuai yang tercantum pada Kepmendikbud RI No. 1227/M/2020 tentang Peta Jalan Reformasi Birokrasi Kepmendikbud Tahun 2020 – 2024 yang periode pelaksanaannya diselaraskan dengan Renstra Kepmendikbudristek Tahun 2020 – 2024 dan merupakan bagian penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Target kinerja yang diterapkan oleh PNJ merupakan target yang harus dicapai PNJ selama 5 (lima) tahun ke depan yaitu pada periode 2020-2024. Rumusan indikator kinerja disusun berdasarkan tujuan PNJ yang memuat indikator kinerja tujuan yang harus dicapai oleh PNJ seperti yang telah kami uraikan pada bab sebelumnya. Rumusan indikator kinerja untuk tahun 2020 s/d 2022 kami sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Target Kinerja Tahun 2020 (Kepmendikbud 754/P/2020)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base line	Target
				2020
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	80
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	15
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	20
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan	%	40	40

	praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,16
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	50
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi			
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	B
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93

Tabel 4.2 Target Kinerja 2022-2023 (Kepmendikbud 3/M/2021)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base line	Target	
				2021	2022
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				

IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82	82	83
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,16	20	15
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	33	25	34
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	41,16	41	42
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,11	0,15	0,16
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	89	55	90
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan	%	50	55	55

	metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	5	5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93,67	94	94

Tabel 4.3 Target Kinerja 2023-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base line	Target	
				2023	2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	51,31	85	87
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	20,76	20	25
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				

IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	29,89	37	40
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	57,18	45	50
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,16	0,17	0,20
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	60	65
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	7,5	10
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	B	BB	A
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	95	96

SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	-	-	75
--------	---------------------------------------------------------------------------	-------	---	---	----

B. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mendukung ketercapaian indikator kinerja utama, setiap tahun PNJ mendapatkan dana rupiah murni dari APBN, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan Pendapatan Negera Bukan Pajak (PNBP). Total anggaran yang dibutuhkan PNJ setiap tahun bervariasi untuk mendukung program-program yang dilaksanakan oleh PNJ. Rincian dana setiap tahun disajikan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Kerangka Pendanaan 2020-2023

No	Sasaran Kinerja	Pagu 2020	Pagu 2021	Pagu 2022	Pagu 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	53.914.560.000	52.646.895.000	156.793.418.000	93.145.755.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	12.765.266.000	12.183.641.000	14.008.132.000	15.353.860.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	13.883.669.000	10.294.187.000	18.379.532.000	15.561.263.000
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	10.855.510.000	10.228.119.000	17.043.679.000	10.256.926.000
	Jumlah	91.419.005.000	85.352.842.000	206.224.761.000	160.135.993.000

Tabel 4.5 Kerangka Pendanaan 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikasi Kebutuhan Anggaran 2024
1	Kesiapan Kerja Lulusan	81.606.914.000
2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	4.940.773.000
3	Dosen di Luar Kampus	2.370.590.000
4	Kualifikasi dosen/pengajar	3.864.980.000
5	Penerapan karya dosen	10.449.431.000
6	Kemitraan program studi	12.719.640.000
7	Pembelajaran dalam kelas	3.755.858.000
8	Akreditasi Internasional	3.413.225.000
9	Tata Kelola	16.537.379.000
	Jumlah	139.658.790.000

BAB V PENUTUP

A. Pedoman Pelaksanaan

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen resmi memuat *road map* yang ingin dicapai Politeknik Negeri Jakarta selama lima tahun kedepan sampai dengan tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) ini adalah dokumen perencanaan yang harus dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

Dengan berhasil disusunnya Revisi Rencana Strategis (Renstra) ini tidak berarti apa yang dicita-citakan dalam periode empat tahun mendatang sudah pasti dapat diwujudkan. Untuk itu pimpinan Politeknik Negeri Jakarta harus mampu mengerahkan semua potensi yang dimilikinya untuk menjalankan Rencana Strategis (Renstra) ini, termasuk dalam hal penyediaan dana baik yang berasal dari pemerintah, dari masyarakat dan sumber-sumber lainnya.

Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 disusun berdasarkan estimasi/asumsi kondisi lima tahun ke depan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Strategis (Renstra) ini menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Politeknik Negeri Jakarta dengan pertimbangan Senat .

Pemahaman internal *stakeholder* PNJ, terhadap isi dari Rencana Strategis (Renstra) itu sendiri secara komprehensif merupakan faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan implementasi Rencana Strategis (Renstra) ini. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan Rencana Strategis (Renstra) dan segala perubahannya.

B. Kaidah Pelaksanaan

Karena Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan pedoman teknis yang harus dilaksanakan setiap tahun, maka program kerja unit-unit di bawahnya harus mengacu pada Renstra ini. Setiap proposal yang diajukan akan dilakukan telaah oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk menelaah apakah program yang diajukan sudah mengacu atau sesuai dengan Renstra yang ada. Jika tidak sesuai maka akan ditolak.

Direktur akan mengeluarkan Surat Keputusan hasil telaah dari program kerja bidang/jurusan/ unit yang ada di PNJ.

LAMPIRAN

- Matriks Kinerja dan Pendanaan
(lampirkan matriks 3 Kepmen: Kependikbud 754/P/2020, Kependikbud 3/M/2021 dan Kependikbudristek 210/M/2023)

Kependikbud 754/P/2020

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi												
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		80	82	84	87	90						CDC
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi		15	20	25	30	35						WD 3

SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi												
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		20	25	30	35	40						WD 1
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		40	45	50	55	60						WD 1
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		0,16	0,17	0,18	0,19	0,20						Ka. P3M
SK 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran												

IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		50	55	60	65	70						WD 4
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi		50	55	60	65	70						WD 1
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		5	5	7,5	10	12,5						WD 1
SK 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri												
SK 4.1	Predikat SAKIP		B	BB	A	A	A						WD2
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		93	94	95	96	97						WD2

Kepmendikbud 3/M/2021

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi												
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		80	82	83	85	87						CDC
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi		15	20	15	20	25						WD 3
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi												
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di		20	25	34	37	40						WD 1

	dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi												
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		40	41	42	45	50						WD 1
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		0,15	0,15	0,16	0,17	0,20						Ka. P3M
SK 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran												
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		50	55	90	91	92						WD 4
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau		50	55	55	60	65						WD 1

	pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi												
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		5	5	5	7,5	10						WD 1
SK 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri												
SK 4.1	Predikat SAKIP		B	BB	BB	BB	A						WD2
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		93	94	94	95	96						WD2

Kepmendikbud 210/M/2023

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi												
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		80	82	83	85	87						CDC
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi		15	20	15	20	25						WD 3
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi												
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,		20	25	34	37	40						WD 1

	bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi												
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		40	41	42	45	50						WD 1
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		0,15	0,16	0,16	0,17	0,20						Ka. P3M
SK 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran												
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		50	55	100	100	100						WD 4
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan		50	55	55	60	65						WD 1

	kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi												
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		5	5	5	7,5	10						WD 1
SK 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri												
SK 4.1	Predikat SAKIP		B	BB	BB	BB	A						WD2
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		93	94	94	95	96						WD2
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75		-	-	-	-	75						Ka. SPI / WD 2

2. Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian, dan Penelitian	PIC	Instansi terkait	Target Penyelesaian
1	Pedoman Magang dan PKL mahasiswa	Tinjauan ulang terhadap kegiatan magang dan PKL mahasiswa	WD 1	-	Desember 2024
2	Peraturan Pendidikan PNJ	Perubahan Peraturan Pendidikan PNJ yang telah lama belum direalisasikan . Perubahan ini mengacu pada Permendikbudristek no. 53 tahun 2023	WD 1	-	September 2024
3	Pedoman pelaksanaan Ujian (UTS dan UAS)	Perubahan pedoman yang lama dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini	WD 1	-	Desember 2024
4	Pedoman pelaksanaan Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa	Penyesuaian dengan Permendikbudristek no.53 tahun 2023	WD 1	-	Desember 2024

**3. Definisi Operasional, metode perhitungan, sumber data, dan PIC/pengampu
Mengacu pada Kepmendikbudristek 210/M/2023**

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
Sasaran: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi					
1.	<p>Kesiapan kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <p>a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	%	Tracer Study	CDC

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau 2) pekerja lepas (<i>freelancer</i>). <p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).</p> <p>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>			
2.	<p>Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi. 	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, 	%	PD DIKTI	WD3

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <p>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau</p> <p>b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.</p>		<hr/> <hr/>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. <p>Formula:</p> <p>a. Perguruan Tinggi Negeri Akademik</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).</p>		<hr/> <hr/>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi</p> <p>1) Formula untuk Politeknik</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_{1n}k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n}k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_nk_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_nk_n}{y} \times 30\right)$ <p>2) Formula untuk Akademi Komunitas</p> $\left(\frac{\sum_1^n a_{3n}k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_nk_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_nk_n}{y} \times 30\right)$ <p>a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.</p> <p>b = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).</p>		<hr/> <hr/>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
Sasaran: Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi					
3.	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi</p> <p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 	%	SISTER	WD 1

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p> <p>Formula: $\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di</p>		<hr/> <hr/>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>		<p>_____</p> <p>_____</p>	
4.	<p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi</p> <p>Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi</p> <p>Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: 	%	SISTER	WD 1

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>).</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:</p> <p>a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p> <p>Formula:</p> $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>		<hr/> <hr/>	
5.	Penerapan karya dosen:	Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:	Rasio	Sumber Data	PIC

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
	<p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). <p>Formula:</p> $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>		<p>_____</p> <p>_____</p>	Ka P3M
<p>Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</p>					

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
6.	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.</p>	<p>a. Kriteria kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian. <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi. 	Rasio	SIKERMA	WD 4

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).		<hr/> <hr/>	
7.	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;	%	PD DIKTI	WD 1

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
		<p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</p> <p>e) kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri.</p> <p>b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.</p> <p>t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.</p>		<p>_____</p> <p>_____</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan	Sumber Data	PIC
8.	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).</p>	%	<p>PD DIKTI</p> <hr/> <hr/>	WD 1